LAPORAN TUGAS PRAKTIKUM SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA INSTALASI DAN KONFIGURASI SERVER DATABASE



Dosen Pengampu:

Fadelis Sukya, S.Kom, M.Cs.

Nama Kelompok:

Elsa Firdayanti Hidayah (2331730017)

Muhammad Irfan Nuril Anwar (2331730074)

Muhammad Rifky Ramadhan (2331730044)

Puri Nahdatul (1331730110)

PSDKU POLITEKNIK NEGERI MALANG KAMPUS KEDIRI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA 2024/2025

TUGAS PRAKTIKUM

- 1. Jelaskan tentang database relational, database unrelational dan berikan contoh produknya masing-masing 3.
 - a. Database Relational

Relational database adalah penyajian data yang digunakan untuk membuat kesimpulan atau analisis. Data ini dapat diakses langsung tanpa harus menyusun ulang menjadi tabel baru dalam database. Sederhananya *Database* ini cukup sederhana dan tidak membutuhkan hierarki data yang sangat kompleks untuk membuatnya. Bahkan, data yang ada bisa dengan mudah ditangani oleh SQL *query*.

Contoh Produk: MySQL, MariaDB, PostgreSQL.

b. Database Unrelational

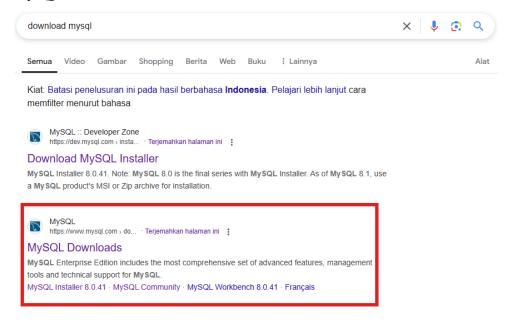
Database Unrelasional, di sisi lain, adalah jenis database yang tidak menggunakan tabel untuk menyimpan data. Sebaliknya, data disimpan dalam format yang lebih fleksibel seperti dokumen, key-value pairs, atau grafik, memungkinkan penyimpanan data yang tidak terstruktur atau semi-terstruktur. Database unrelasional sering digunakan dalam aplikasi yang memerlukan skalabilitas tinggi dan kecepatan akses data.

Contoh Produk: MongoDB, Cassandra, Redis.

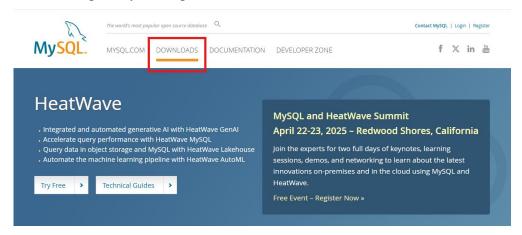
- 2. Jelaskan kapan harus menggunakan database relational dan kapan harus menggunakan database unrelational.
 - a. Database Relational
 - Data Terstruktur: Gunakan database relasional ketika data yang akan disimpan memiliki struktur yang jelas dan dapat diprediksi. Misalnya, jika memiliki data pelanggan, produk, dan transaksi yang saling terkait, database relasional sangat cocok karena memungkinkan pengelolaan hubungan antar data dengan baik.
 - Konsistensi dan Integritas Data: Jika aplikasi memerlukan konsistensi data yang tinggi dan integritas referensial, seperti dalam aplikasi perbankan atau sistem akademik, database relasional adalah pilihan yang tepat. Penggunaan kunci utama dan kunci asing membantu menjaga keakuratan data.
 - Analisis Data Kompleks: Ketika perlu melakukan analisis data yang kompleks dengan query SQL, database relasional menyediakan kemampuan untuk melakukan operasi ini dengan efisien. Contohnya, dalam aplikasi e-commerce, mungkin perlu menghasilkan laporan penjualan berdasarkan berbagai parameter.

b. Database Unrelational

- Data Fleksibel dan Tidak Terstruktur: Pilih database unrelasional ketika bekerja dengan data yang tidak terstruktur atau semi-terstruktur, seperti dokumen JSON atau XML. Contohnya adalah aplikasi media sosial yang menyimpan berbagai jenis konten dari pengguna.
- Skalabilitas Tinggi: Jika aplikasi memerlukan skalabilitas tinggi untuk menangani volume data yang besar dan pertumbuhan cepat, database unrelasional lebih cocok. Misalnya, platform streaming video yang harus menyimpan ribuan video dengan metadata berbeda akan diuntungkan dari model penyimpanan unrelasional.
- Pengembangan Cepat dan Iterasi: Dalam situasi di mana model data mungkin berubah seiring waktu, seperti dalam pengembangan produk baru atau prototyping, database unrelasional memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan skema tanpa memerlukan migrasi data yang rumit.
- 3. Lakukan instalasi database mysql dari awal sampai akhir.
- 4. Pastikan dalam setiap tahapan instalasi, didokumentasikan dalam bentuk screenshot untuk bahan Menyusun laporan.
 - Buka browser untuk memulai melakukan instalisasi dengan mengetikkan download MySQL.



2) Berikut tampilannya, lalu pilih menu *Download*.



3) Setelah itu scroll kebawah sampai menemukan kalimat *MySQL Community (GPL) Downloads* lalu klik.

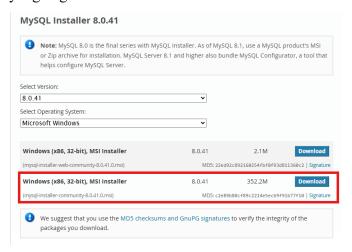


- 4) Lalu klik MySQL Installer for Windows.
 - MySQL Community Downloads
 - MySQL Yum Repository
 - MySQL APT Repository
 - MySQL SUSE Repository
 - MySQL Community Server
 - MySQL NDB Cluster
 - MySQL Router
 - MySQL Shell
 - MySQL Operator
 - MySQL NDB Operator
 - MySQL Workbench
 - MySQL Installer for Windows

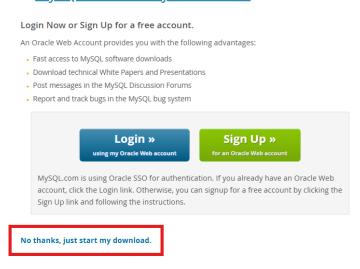
- C API (libmysqlclient)
- · Connector/C++
- Connector/J
- Connector/NET
- · Connector/Node.js
- Connector/ODBC
- Connector/Python
- MySQL Native Driver for PHP
- MySQL Benchmark Tool
- Time zone description tables
- Download Archives



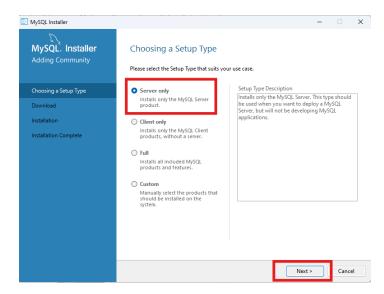
5) Setelah itu pilih yang bagian 2 lalu klik download.



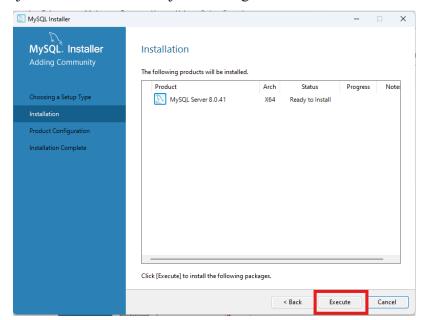
- 6) Memasuki ini klik No thanks, just start my download untuk memulai download.
 - MySQL Community Downloads



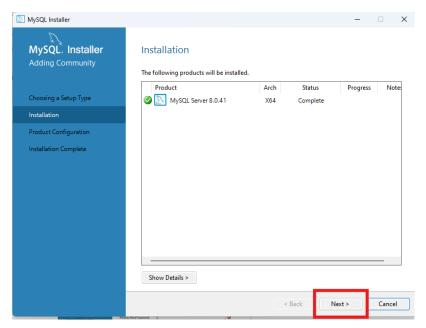
7) Jika instal telah selesai MySQL otomatis membuka lalu pilih saja *server only* dan klik *next*.



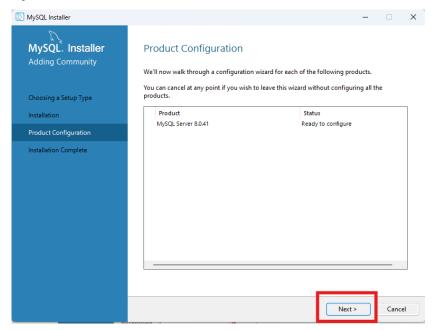
8) Lalu klik saja *Execute* untuk melanjutkan menginstall.



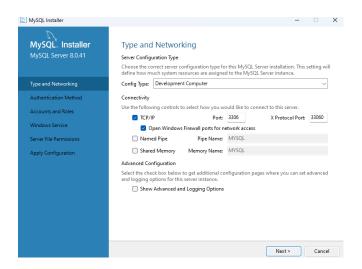
9) Setelah itu klik next.



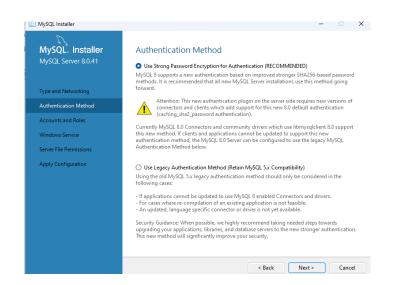
10) Klik next saja.



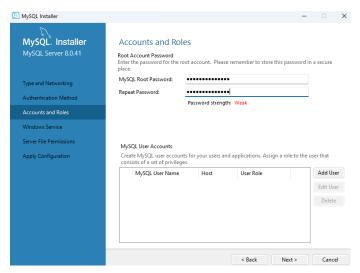
11) Klik next.



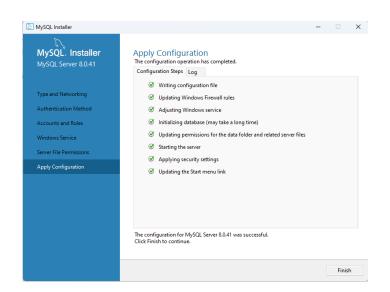
12) Klik next



13) Masukkan password lalu klik next

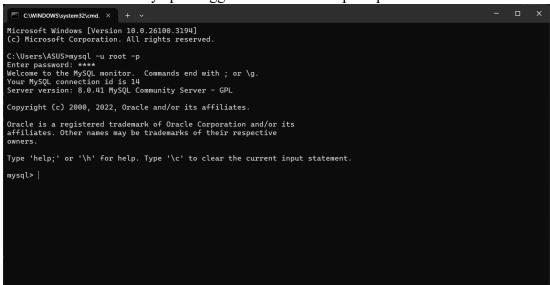


14) Klik next.



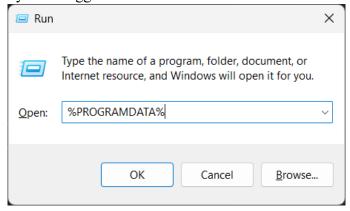
- Lakukan perubahan perubahan pada variable berikut (dokumentasikan before dan after nya) a. port dari default 3306 menjadi 3309. b. innodb_buffer_pool_size dr default 16M (menjadi 25% dari RAM)
 - a. port dari default 3306 menjadi 3309

- Masuk ke mysql menggunakan command prompt

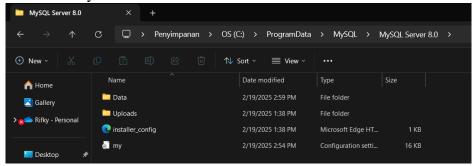


Cek port menggunakan show variables like 'port'; (before)

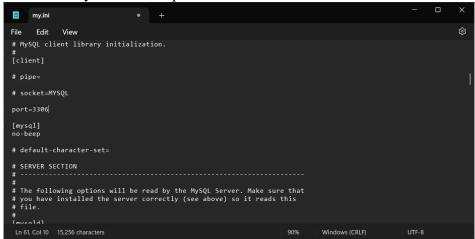
Cari my.ini menggunakan %PROGRAMDATA%



Letak my.ini



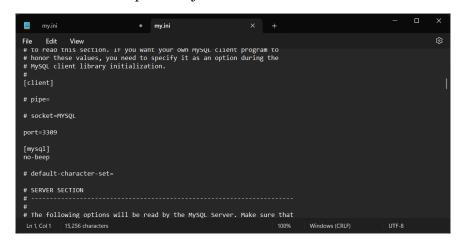
- Buka my.ini lalu cari port 3306



 Sebelum ganti port menjadi 3309, stop mysql terlebih dahulu di Terminal Admin



- Setelah itu ubah port menjadi 3309



- Setelah port diubah, jalan kan lagi mysql di Terminal Admin

```
Windows PowerShell
Copyright (C) Microsoft Corporation. All rights reserved.

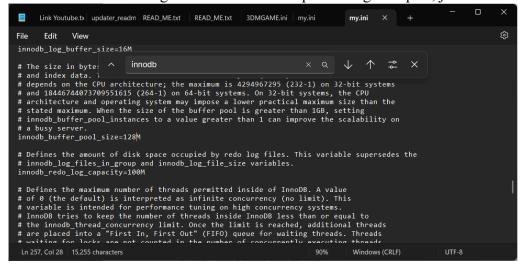
Install the latest PowerShell for new features and improvements! https://aka.ms/PSWindows

PS C:\Users\ASUS> net stop MySQL80
The MySQL80 service is stopping.
The MySQL80 service was stopped successfully.

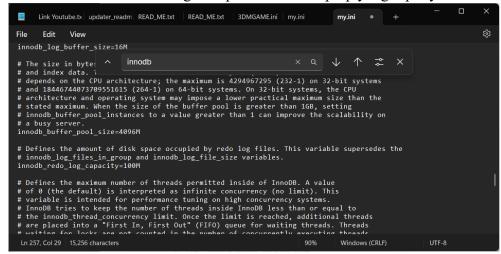
PS C:\Users\ASUS> net start MySQL80
The MySQL80 service is starting.
The MySQL80 service was started successfully.
```

Kemudian jalankan lagi untuk cek port yang telah diubah (After)

- b. innodb_buffer_pool_size dr default 16M (menjadi 25% dari RAM)
 - Cara untuk mengubah innodb sama seperti mengubah port, jadi cari innodb



Lalu ubah sesuai dengan kapasitas RAM laptop yang dipunya



 Cek innodb dengan SHOW VARIABLES LIKE 'innodb_buffer_pool_size'; di command prompt (Before)

Cek innodb setelah innodb diubah (Ater)

6. lakukan perubahan terhadap password root.

```
mysql> alter user 'root'@'localhost' identified by 'ria12345';
Query OK, 0 rows affected (0.02 sec)

mysql> |

mysql> |
```

7. Buat database dengan nama: kelompok AB nama mhs

```
mysql> CREATE DATABASE KELOMPOK_9;
Query OK, 1 row affected (0.01 sec)

mysql> USE KELOMPOK_9;
Database changed
mysql>
```

8. Semua Langkah-langkah konfigurasi diatas, lakukan dengan command prompt.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/565168-sistem-manajemen-basis-data-menggunakan-1a2d776d.pdf
- 2. file:///C:/Users/MSI-GF63/Downloads/272-632-2-PB.pdf